

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu merupakan hal yang terpenting dalam melakukan penelitian. Objek penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Indonesia, namun penelitian tidak dilakukan secara langsung akan tetapi melalui data yang didapatkan pada website resmi otoritas jasa keuangan yaitu www.ojk.go.id pada data statistik perbankan syariah.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai Agustus 2018 dengan tahun pengamatan dari Januari 2012 sampai Desember 2016 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran pembiayaan usaha kecil dan menengah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, rasional, empiris dan sistematis.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif ini dilakukan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika apabila hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.² Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³

Metode penilitin kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah data dana pihak ketiga dan pembiayaan usaha kecil dan

² Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 221.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 7-8.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

menengah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dari Januari 2012 sampai Desember 2016.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti.⁶ Penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dari Januari 2012 sampai Desember 2016.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Sampelnya yaitu data bulanan yang digunakan dari Januari Tahun 2012 sampai Desember Tahun 2016 dengan jumlah data 60 data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan informasi. Dengan informasi tersebut, kita dapat mengambil suatu keputusan. Data yang baik harus cocok dengan masalah penelitian dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan, lengkap dan akurat, objektif dan konsisten.⁸ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang

⁶ Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistick 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 30

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

⁸ Husain Usman, dkk., *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 15.

diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah jumlah dana pihak ketiga dan data pembiayaan berdasarkan golongan pembiayaan pada statistik perbankan syariah dari website OJK.

Teknik ialah cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam penelitian, dalam rangka memperoleh data yang tepat untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Cara dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹⁰

⁹ Soeratno & Lincoln Arsyad, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), 71.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 149.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (pembiayaan UKM), bila nilai variabel independen (dana pihak ketiga) dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.¹¹

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal atau variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen (pembiayaan UKM) yang diprediksikan

a = Y apabila X = 0 (konstan)

b = nilai koefisien regresi

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 243.

X= subjek pada variabel independen (dana pihak ketiga) yang mempunyai nilai tertentu¹²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Berikut ini adalah pengujian terhadap asumsi klasik model regresi.¹³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki.¹⁴

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan atau tidak. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu salah satunya menggunakan Uji *Durbin Watson* (DW test). Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Ukuran yang

¹² Sudaryono, *Statistik Deskriptif*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 227.

¹³ Haryadi Sarjono, dkk., *Spss Vs Isrel, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 53.

¹⁴ Haryadi Sarjono, dkk., *Spss Vs Isrel, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, , 53.

digunakan untuk mengukur ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, apabila sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi.¹⁵ Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (DW Test) yang pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS. Watson. pada tahun 1951, yang digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.¹⁶

Tabel 3.1

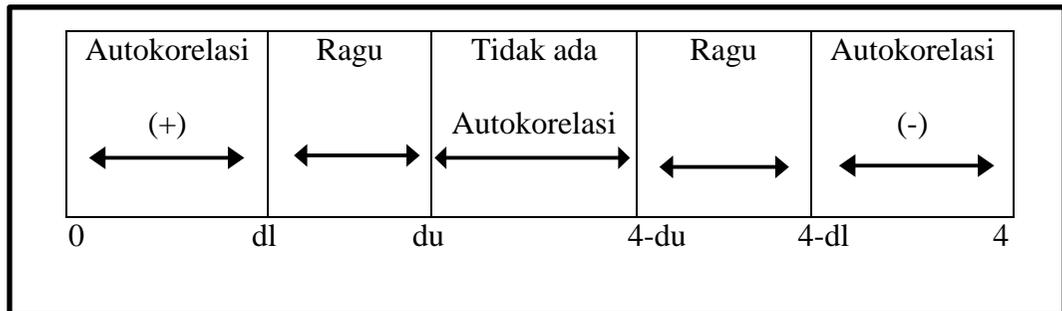
Pedoman Uji Statistik Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada utokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

¹⁵ Gunawan Sudarmanto, *Statistic Terapan Berbasis Computer, Dengan Program Ibm Spss Statistics 19*, 264.

¹⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2011), 126.

Berikut gambar pedoman uji statistik *Durbin Watson*



Gambar 3.1

Pedoman Uji Statistik Durbin Watson

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat scatterplot serta melalui/menggunakan uji gletjer, uji park, dan uji white. Uji heteroskedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji scatterplot.¹⁷

¹⁷ Haryadi Sarjono, dkk., *SPSS vs Lisrel : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, 66.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simulstan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen (dana pihak ketiga) terhadap variabel dependen (pembiayaan UKM) jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya Jika variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria tidak cocok atau *not fit*.¹⁸ Kriteria uji:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data SPSS sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_0 ditolak), artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen hipotesis diterima. Jika tingkat

¹⁸ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*,55.

signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_a ditolak dan H_o diterima), artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen hipotesis ditolak.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (dana pihak ketiga) terhadap variabel dependen (pembiayaan UKM). Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah data, dan k = jumlah variabel bebas.¹⁹

Keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (dana pihak ketiga) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pembiayaan UKM), maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (dana pihak ketiga) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (pembiayaan UKM) maka hipotesis ditolak.

¹⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 55.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance*. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Adapun hipotesisnya, yaitu:

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_0 ditolak), artinya secara parsial variabel independen (X atau dana pihak ketiga) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y atau pembiayaan UKM) = hipotesis diterima.

Sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_a ditolak dan H_0 diterima), artinya secara parsial variabel independen (X atau dana pihak ketiga) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y atau Pembiayaan UKM) = hipotesis ditolak

b. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen (X atau dana pihak ketiga) terhadap variabel dependen (Y atau Pembiayaan UKM), yang diberi notasi R.²⁰

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu bilangan yang biasanya dinyatakan dalam persen yang menunjukkan besarnya variabel independen terhadap dependen.²¹ Analisis ini digunakan untuk

²⁰ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*, (Depok: PT Tarmedia Bakti Persada, 2015), 380.

²¹ Wijaya, *Analisis Statistik Dengan Program Spss 10*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 65.

mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran pembiayaan usaha kecil dan menengah.

F. Operasional Variabel

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikaor, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Dana pihak ketiga

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah: Pembiayaan usaha kecil dan menengah

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ukuran rasio. Rasio adalah untuk data yang antara interval yang jaraknya tidak dinyatakan sebagai perbedaan nilai antar responden, akan tetapi responden dinilai absolut karena ada titik nol, maka perbandingan rasio dapat ditentukan.²² Berikut penjelasan operasional variabel tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan usaha kecil dan menengah pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia

²² Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 141.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Dana Pihak Ketiga	dana pihak ketiga merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu	Dana pihak ketiga = tabungan+ giro+deposito	Rupiah	Rasio
Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah	Pembiayaan usaha kecil dan menengah adalah penyaluran dana bank kepada pihak lain dengan kriteria usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang atau tidak lebih dari 50 pegawai yang dikerjakan dalam usaha tersebut	Pembiayaan usaha kecil dan menengah = jumlah pembiayaan UKM yang dikeluarkan	Rupiah	Rasio